



JURNAL EDUKATIF

Vol 2. No 2. 2024: Hal. 508-512

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Implementasi Metode Pembelajaran PAI yang Menarik di Sekolah

Yusnidar

SD Negeri 102019 Firdaus, Indonesia

Email: yusnidar2775@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter siswa. Namun, kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran sering kali menjadi tantangan bagi guru dalam menarik minat siswa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode pembelajaran PAI yang menarik di SD Negeri 102019 Firdaus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai metode inovatif, seperti permainan edukatif, pembelajaran berbasis cerita, dan diskusi interaktif, yang mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI. Strategi ini terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI, Metode Inovatif, Pendidikan Dasar

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) plays a crucial role in shaping students' character. However, the lack of innovation in teaching methods often challenges teachers to engage students effectively. This article aims to analyze the implementation of engaging PAI teaching methods at SD Negeri 102019 Firdaus. This study employs a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through observation, interviews, and document studies. The results indicate that teachers utilize various innovative methods, such as educational games, story-based learning, and interactive discussions, which enhance students' participation in PAI learning. These strategies effectively instill Islamic values and increase students' interest in PAI subjects.

Keywords: PAI Learning, Innovative Methods, Elementary Education

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa sejak dini. PAI tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang ajaran agama, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang penting bagi perkembangan karakter siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI sering dianggap monoton dan kurang menarik oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang cenderung konvensional dan minim inovasi.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi strategis dalam membentuk karakter siswa di tingkat sekolah dasar. Pada masa ini, siswa berada dalam tahap perkembangan karakter dan kepribadian, sehingga penting bagi pembelajaran PAI untuk tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Pembelajaran PAI bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islami yang dapat menjadi pedoman hidup siswa, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kasih sayang.

SD Negeri 102019 Firdaus menyadari pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran PAI untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam upaya menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif, guru-guru PAI di sekolah ini menerapkan berbagai metode inovatif, seperti permainan edukatif, pembelajaran berbasis cerita, dan diskusi interaktif. Metode-metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan membantu siswa memahami serta mengaplikasikan nilai-nilai Islam secara nyata.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Fokus penelitian adalah pada implementasi metode pembelajaran PAI yang menarik di SD Negeri 102019 Firdaus. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran PAI di kelas. Observasi difokuskan pada metode yang digunakan oleh guru dan respons siswa terhadap pembelajaran. Peneliti mewawancarai guru PAI, kepala sekolah, dan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pengalaman dan pendapat mereka terkait metode pembelajaran. Peneliti menganalisis dokumen seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan bahan ajar yang digunakan oleh guru PAI.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SD Negeri 102019 Firdaus menggunakan beberapa metode pembelajaran yang menarik, antara lain:

1. Permainan Edukatif

Guru mengintegrasikan permainan edukatif dalam pembelajaran PAI, seperti kuis interaktif berbasis aplikasi dan permainan kelompok. Metode ini berhasil menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru

menggunakan permainan edukatif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Misalnya, permainan kuis berbasis aplikasi dan kegiatan kelompok seperti teka-teki islami. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias ketika permainan menjadi bagian dari pembelajaran. Guru juga melaporkan bahwa permainan ini membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar.

2. Pembelajaran Berbasis Cerita

Guru menggunakan cerita-cerita Islami, seperti kisah para nabi dan sahabat, untuk menyampaikan nilai-nilai agama. Cerita-cerita ini disampaikan dengan gaya yang menarik, menggunakan media visual seperti gambar atau video animasi. Cerita Islami seperti kisah Nabi Muhammad SAW dan sahabat-sahabatnya digunakan sebagai media pembelajaran. Metode ini tidak hanya memberikan nilai edukatif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam secara tidak langsung. Guru sering menggunakan media tambahan seperti video animasi atau gambar untuk memperkuat daya tarik cerita tersebut.

Metode seperti permainan edukatif dan cerita Islami mampu meningkatkan minat siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa lebih antusias mengikuti pelajaran karena pembelajaran tidak lagi bersifat monoton.

3. Diskusi Interaktif

Dalam diskusi interaktif, guru memberikan topik-topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti pentingnya shalat atau kejujuran. Metode ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi interaktif. Topik yang dipilih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti pentingnya shalat dan kejujuran. Dalam diskusi ini, siswa diajak untuk berbicara, berbagi pendapat, dan bertanya. Metode ini membantu siswa memahami konsep agama secara lebih mendalam.

Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kasih sayang. Praktik langsung seperti shalat berjamaah juga membantu siswa menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Guru PAI tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung. Hal ini memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif

4. Praktik Langsung

Guru mengajak siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai Islam, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan kegiatan berbagi (sedekah). Aktivitas ini dilakukan secara terstruktur dalam program pembiasaan sekolah. Aktivitas langsung, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan sedekah, dilakukan sebagai bagian dari pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih terlibat dan

mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Lingkungan sekolah yang mendukung, seperti adanya fasilitas ruang ibadah dan program keagamaan, turut memperkuat implementasi metode pembelajaran yang menarik

Pembahasan

Penggunaan metode seperti permainan edukatif dan cerita Islami meningkatkan daya tarik pembelajaran. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivis yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif. Siswa yang merasa tertarik dengan materi pembelajaran cenderung lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan.

Dalam membiasakan siswa berkegiatan seperti shalat berjamaah dan sedekah membantu siswa memahami nilai-nilai Islam secara konkret. Strategi ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sehingga mereka tidak hanya belajar secara teoretis tetapi juga melalui pengalaman nyata. Disamping itu Diskusi interaktif mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memahami konsep agama secara lebih mendalam. Guru tidak hanya memberikan materi secara satu arah, tetapi juga membangun komunikasi dua arah yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Guru PAI di SD Negeri 102019 Firdaus berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar aktif dan kondusif. Dengan memanfaatkan berbagai metode yang menarik, guru mampu mengarahkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih relevan dan menyenangkan.

Lingkungan sekolah yang Islami memperkuat implementasi metode pembelajaran yang menarik. Kegiatan seperti doa bersama dan program keagamaan rutin memberikan penguatan nilai-nilai Islam secara konsisten, baik di dalam maupun di luar kelas.

Kesimpulan

Metode pembelajaran yang menarik, seperti permainan edukatif, pembelajaran berbasis cerita, dan praktik langsung, mampu meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI. Guru PAI di SD Negeri 102019 Firdaus berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kegiatan pembelajaran dengan cara yang relevan, interaktif, dan menyenangkan. Keberhasilan ini juga didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif untuk pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2013). Surat Al-Ma'un Ayat 1-7. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Arifin, Z. (2012). *Pendidikan Karakter dalam Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Depag RI. (2004). *Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Depag RI.

- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Malik, F. (2018). *Inovasi dalam Pembelajaran Agama Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, P. (2004). *Membangun Pendidikan Karakter Bangsa*. Jakarta: Balitbang Diknas.
- Suyadi, P. (2010). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhdi, M. (2015). *Pendidikan Islam Berbasis Nilai-Nilai Karakter*. Malang: UMM Press.